

Pengaruh Motivasi Belajar dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Karir Menjadi Guru melalui Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Cahyani Fitriyah¹, Choirul Nikmah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author: cahyani.21056@mahasiswa.unesa.ac.id

Published: August, 2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan tenaga guru yang mencapai 1.312.759 pada tahun 2023 mengindikasikan kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan guru profesional, namun tidak semua mahasiswa kependidikan berminat menekuni profesi tersebut. Data studi pendahuluan menunjukkan hanya 30,6% mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 FEB UNESA siap berkarir sebagai guru setelah menyelesaikan program PLP.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan karir menjadi guru melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Metode: Penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif melibatkan 82 mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 FEB UNESA sebagai populasi penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dengan skala Likert 1-5 dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan SmartPLS versi 4.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri ($\beta=0,561$; $p=0,000$) dan kesiapan karir ($\beta=0,473$; $p=0,000$). Pengalaman PLP berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri ($\beta=0,239$; $p=0,004$) dan kesiapan karir ($\beta=0,379$; $p=0,000$). Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan karir ($\beta=0,205$; $p=0,004$). Model menunjukkan kemampuan prediksi kuat dengan R-Square kesiapan karir 76,4%.

Kesimpulan dan Saran: Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan karir mahasiswa menjadi guru, baik secara langsung maupun melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi. Efikasi diri terbukti berperan sebagai faktor internal penting yang memperkuat hubungan antara dorongan belajar dan pengalaman PLP terhadap kesiapan profesional menjadi guru.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan, Efikasi Diri, Kesiapan Karir

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia berkualitas melalui sektor pendidikan memainkan peranan penting dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi dan membentuk karakter generasi muda

yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Implementasi pendidikan berkualitas memerlukan sinergi berbagai komponen esensial, meliputi peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum yang relevan, fasilitas pembelajaran memadai, serta dukungan masyarakat di lingkungan pendidikan (Syofyan et al., 2020). Dalam konteks ini, tenaga pendidik atau guru menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Profesi guru merupakan pilihan karir yang mulia dan bermanfaat karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan generasi berkualitas di masa depan, tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai luhur (Aini, 2018). Namun, data Kemendikbudristek menunjukkan fenomena memprihatinkan dimana pada tahun 2022 terdapat 77.124 guru pensiun dengan kekurangan tenaga guru mencapai 1.167.802, kemudian pada tahun 2023 terdapat 75.195 guru pensiun dengan kekurangan tenaga guru sebanyak 1.312.759 (Sudirman et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan terjadinya kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga guru profesional, yang seharusnya menjadi peluang besar bagi lulusan mahasiswa kependidikan, namun realitas menunjukkan tidak semua mahasiswa kependidikan berminat menekuni profesi tersebut (Fajar, 2022).

Kesiapan mahasiswa untuk berkarir sebagai guru dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang saling berinteraksi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan kesiapan karir mahasiswa, didefinisikan sebagai perubahan energi dalam diri individu yang ditandai timbulnya perasaan dan respon terhadap tujuan yang hendak dicapai (Sardiman, 2006). Motivasi belajar terdiri dari dorongan internal seperti ketertarikan terhadap bidang studi dan kepuasan memperoleh pengetahuan, serta dorongan eksternal seperti lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan status profesional (Sardiman, 2006). Mahasiswa dengan motivasi intrinsik tinggi cenderung memiliki ketahanan lebih baik dalam menghadapi tantangan akademik dan menunjukkan komitmen lebih besar terhadap karir masa depan, sebaliknya mahasiswa dengan motivasi rendah kurang siap menghadapi tuntutan profesi guru (Rismayanti et al., 2023). Selain motivasi, pengalaman praktis melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi komponen vital dalam mempersiapkan calon guru. Berdasarkan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, PLP merupakan proses observasi dan magang yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Program ini bertujuan membangun landasan jati diri calon pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan disertai kemampuan berpikir tingkat tinggi (Buku Pedoman PLP UNESA, 2024). Melalui PLP, mahasiswa berkesempatan mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan ke situasi nyata di sekolah sebagai seorang guru profesional.

Efikasi diri (*self-efficacy*) berperan sebagai mediator dalam hubungan antara motivasi belajar, pengalaman PLP, dan kesiapan karir menjadi guru. Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam menyelesaikan tugas tertentu secara efektif, yang mempengaruhi

bagaimana mahasiswa calon guru merencanakan, memotivasi diri, dan menghadapi tantangan dalam proses belajar mengajar (Agusti & Rahmadhani, 2020). Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan dengan sikap positif, teguh, solutif, dan pantang menyerah, sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri rendah cenderung meragukan kemampuan, menghindari tugas sulit, dan mudah menyerah (Maliki & Rini, 2024). Studi pendahuluan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 FEB UNESA yang telah melaksanakan PLP menunjukkan hanya 30,6% mahasiswa siap berkarir sebagai guru, sementara 69,4% mengungkapkan ketidaksiapan dengan alasan memilih karir lain, kurang percaya diri saat mengajar, minimnya dukungan keluarga, ketidakpahaman kurikulum, dan kurangnya pengalaman praktis. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan program kependidikan dan realitas kesiapan mahasiswa untuk berkarir sebagai guru profesional.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu Fauziyah & Widiyanto (2019) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi mahasiswa terhadap kesiapan mereka untuk menekuni profesi sebagai guru. Penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2013 ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar pula kesiapan mereka untuk menjadi guru, begitupun sebaliknya. Penelitian Fadilah et al., (2024) juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa PLP memiliki peranan yang cukup penting dalam kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2020. Namun bertolak belakang dengan penelitian Tuti & Anasrulloh (2022) yang menyatakan bahwa PLP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Kemudian dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa secara tidak langsung Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru melalui *self efficacy*. Selanjutnya penelitian yang juga dilakukan oleh Muharram & Patrikha (2024) menunjukkan bahwa pada hasil penelitiannya yaitu variabel *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis angkatan 2020 UNESA. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan keyakinan diri dan harga diri, serta partisipasi dalam pengalaman praktis, dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki profesi keguruan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan karir menjadi guru melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan metodologi eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Darwin et al. (2021), menyatakan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan menganalisis hubungan kausal antar variabel dalam fenomena tertentu. Penggunaan pendekatan kuantitatif dipilih untuk menganalisis pengaruh antar variabel secara objektif melalui data numerik. Penelitian menggunakan data kuantitatif yang bersifat terukur dan dapat dianalisis melalui teknik statistik (Sugiyono, 2022). Data primer diperoleh langsung dari responden melalui instrumen kuesioner sesuai definisi (Andriani et al., 2020). Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang telah menyelesaikan program PLP, berjumlah 82 mahasiswa. Teknik sampling jenuh diterapkan untuk melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya yang beralamat di Jalan Ketintang No. 2, Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Variabel eksogen meliputi motivasi belajar dengan indikator hasrat dan keinginan berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan pembelajaran, kegiatan menarik, dan lingkungan kondusif (Uno, 2021). Pengalaman PLP diukur melalui persiapan pembelajaran, praktik mengajar, dan pengembangan media pembelajaran (Septiani & Widiyanto, 2021). Variabel endogen kesiapan karir menjadi guru mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Rahim et al., 2024). Efikasi diri sebagai variabel mediasi dioperasionalisasikan melalui dimensi *magnitude*, *strength*, dan *generality* (Bandura, 1978; Irma Lusi Nugraheni, 2015). Instrumen penelitian berupa kuesioner online melalui Google Form dengan skala Likert 1-5 (Sugiyono, 2018). Kuesioner terdiri dari 50 pernyataan yang mencakup keempat variabel penelitian dengan distribusi 13 item motivasi belajar, 12 item pengalaman PLP, 16 item kesiapan karir, dan 9 item efikasi diri. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan platform Google Form yang didistribusikan kepada responden melalui aplikasi WhatsApp. Validitas instrumen diuji menggunakan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5%. Reliabilitas diukur melalui Cronbach's Alpha $> 0,60$ menggunakan SPSS versi 30 untuk memastikan konsistensi pengukuran (Sugiyono, 2019). Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan SmartPLS versi 4. Pengujian *outer model* meliputi validitas konvergen ($loading\ factor > 0,7$, $AVE > 0,5$), validitas diskriminan ($HTMT < 0,90$), dan reliabilitas konstruk berdasarkan Henseler et al. (2009), yaitu dengan kriteria nilai Cronbach's Alpha ($> 0,7$) dan Composite Reliability (CR) ($> 0,7$). *Inner model* dievaluasi melalui R-Square, Q-Square, F-Square, dan Goodness of Fit dengan SRMR $< 0,08$. Pengujian hipotesis menggunakan *direct effect* dan *indirect effect* dengan kriteria P-Value $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes

Karakteristik Responden

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian Dalam Sampel

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Mahasiswa PAP 2021A	41	50%
Mahasiswa PAP 2021B	35	42.7%
Mahasiswa PAP 2021I	6	7.3%
Total	82	100%

Penelitian ini melibatkan 82 mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 yang telah menyelesaikan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Distribusi responden terdiri dari kelas 2021A sebanyak 41 mahasiswa (50%), kelas 2021B sebanyak 35 mahasiswa (42,7%), dan kelas 2021I sebanyak 6 mahasiswa (7,3%). Seluruh responden merupakan mahasiswa yang telah memiliki pengalaman praktik mengajar melalui program PLP, sehingga memenuhi kriteria untuk mengukur kesiapan karir menjadi guru.

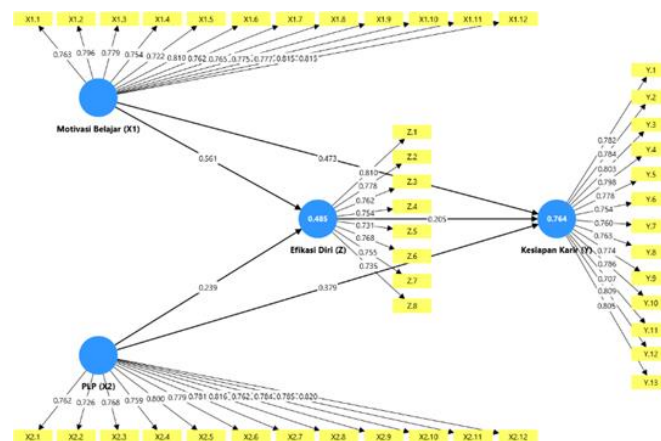
Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan menggunakan sampel uji coba yang terdiri dari 30 mahasiswa program studi Pendidikan angkatan 2022 FEB UNESA. Uji validitas menggunakan teknik korelasi yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,361), sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel: motivasi belajar (0,875), pengalaman PLP (0,909), kesiapan karir menjadi guru (0,914), dan efikasi diri (0,888). Seluruh nilai tersebut berada di atas standar reliabilitas 0,60, mengindikasikan konsistensi internal instrumen yang baik.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4.0. Uji validitas konvergen menunjukkan nilai loading factor berkisar antara 0,706-0,820 ($>$ 0,70) dan nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk seluruh variabel berada di atas 0,50, yaitu motivasi belajar (0,605), pengalaman PLP (0,607), kesiapan karir (0,605), dan efikasi diri (0,580). Uji validitas diskriminan melalui kriteria Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) menunjukkan seluruh nilai berada di bawah 0,90, dengan rentang 0,445-0,814, mengonfirmasi bahwa setiap konstruk mengukur konsep yang berbeda. Uji reliabilitas konstruk menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk setiap variabel: Motivasi Belajar (0,941; 0,948), Pengalaman PLP (0,941; 0,949), Kesiapan Karir (0,945; 0,952), dan Efikasi Diri (0,897; 0,917).

Seluruh nilai berada di atas standar 0,70, menunjukkan konsistensi dan akurasi instrumen yang tinggi.

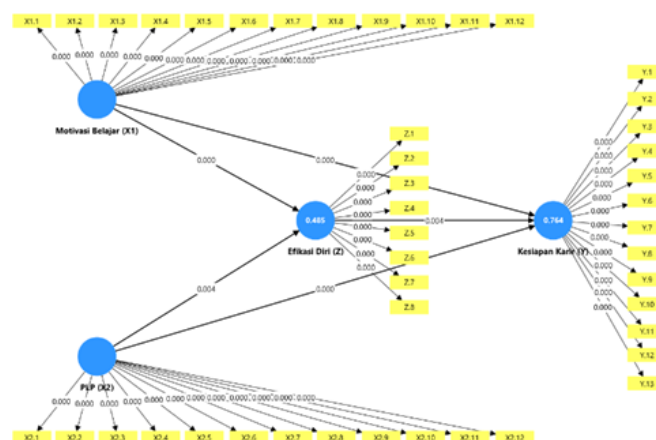


Gambar 1. Analisis Outer Model

Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural menunjukkan kekuatan prediksi yang bervariasi. Nilai R-Square (R^2) untuk variabel efikasi diri sebesar 0,485 (48,5%) menunjukkan pengaruh lemah dari motivasi belajar dan pengalaman PLP. Sebaliknya, nilai R-Square untuk kesiapan karir sebesar 0,764 (76,4%) mengindikasikan pengaruh yang kuat dari kedua variabel prediktor tersebut. Uji Q-Square Predictive Relevance (Q^2) menghasilkan nilai positif untuk efikasi diri (0,463) dan kesiapan karir (0,739), menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik.

Analisis F-Square (FI) mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh kecil terhadap kesiapan karir (0,092), motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap efikasi diri (0,500) dan kesiapan karir (0,518), sedangkan pengalaman PLP menunjukkan pengaruh besar terhadap kesiapan karir (0,457) namun pengaruh kecil terhadap efikasi diri (0,090). Uji Goodness of Fit (GoF) menggunakan Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) menghasilkan nilai 0,069 ($< 0,08$),



Gambar 2. Analisis Inner Model

mengindikasikan bahwa model yang terbentuk telah sesuai atau cocok, sehingga dianggap layak dalam memodelkan hubungan antar variabel.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Direct Effect

	<i>Original Sample (O)</i>	T-Statistics	P-Value	Ket
X1 -> Z	0.561	5.845	0.000	Diterima
X2 -> Z	0.239	2.656	0.004	Diterima
X1 -> Y	0.473	7.183	0.000	Diterima
X2 -> Y	0.379	5.709	0.000	Diterima
Z -> Y	0.205	2.692	0.004	Diterima

Analisis pengaruh langsung (*direct effect*) menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri ($\beta = 0,561$; $p = 0,000$) dan kesiapan karir ($\beta = 0,473$; $p = 0,000$). Pengalaman PLP juga berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri ($\beta = 0,239$; $p = 0,004$) dan kesiapan karir ($\beta = 0,379$; $p = 0,000$). Selain itu, efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan karir ($\beta = 0,205$; $p = 0,004$).

Tabel 3. Hasil Uji Indirect Effect

	<i>Original Sample (O)</i>	T-Statistics	P-Value	Ket
X1 -> Z -> Y	0.115	2.289	0.011	Diterima
X2 -> Z -> Y	0.049	1.768	0.039	Diterima

Analisis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) mengonfirmasi peran mediasi efikasi diri. motivasi belajar berpengaruh tidak langsung terhadap kesiapan karir melalui efikasi diri ($\beta = 0,115$; $p = 0,011$), begitu pula pengalaman PLP ($\beta = 0,049$; $p = 0,039$). Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara motivasi belajar dan pengalaman PLP terhadap kesiapan karir menjadi guru. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi motivasi belajar dan pengalaman PLP, baik secara langsung maupun melalui mediasi efikasi diri, merupakan faktor-faktor yang kuat dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk berkarir sebagai guru.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Efikasi Diri

Temuan penelitian membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap efikasi diri mahasiswa calon guru. Hasil ini mengonfirmasi hipotesis pertama yang mengindikasikan bahwa peningkatan dorongan internal untuk belajar berkorelasi dengan penguatan keyakinan diri dalam menghadapi tantangan akademik. Dorongan motivasional yang kuat menciptakan fondasi psikologis yang memungkinkan individu mengembangkan persepsi positif terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas-tugas. Keterkaitan

erat antara kedua konstruk ini diperkuat oleh temuan Setiawati et al. (2023), yang mengidentifikasi hubungan positif dan sangat signifikan antara motivasi belajar dengan *self-efficacy*. Penelitian tersebut menegaskan bahwa intensitas motivasi belajar berbanding lurus dengan tingkat keyakinan diri yang dimiliki individu. Lebih lanjut, Puspasari & Muyassaroh (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi menunjukkan kecenderungan lebih fokus, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tugas yang sulit. Widya & Muwakhidah (2021), juga mendukung argumentasi ini melalui penelitiannya di SMP Negeri 1 Waru selama pandemi COVID-19, yang menghasilkan korelasi sangat kuat sebesar 0,820 antara *self-efficacy* dan motivasi belajar, menjelaskan bahwa siswa dengan motivasi tinggi mampu mempertahankan keyakinan diri bahkan dalam kondisi pembelajaran jarak jauh yang penuh tantangan.

Pengaruh Pengalaman PLP terhadap Efikasi Diri

Hasil uji menunjukkan bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan efikasi diri pada mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 UNESA. Temuan ini memvalidasi hipotesis kedua yang menekankan peran pengalaman praktik lapangan dalam memperkuat keyakinan individu terhadap kompetensi profesionalnya. Program PLP menyediakan ruang *mastery experience* yang ideal sesuai dengan teori Bandura (1978), dimana pengalaman langsung menjadi sumber utama pembentukan *self-efficacy*. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan mengajar, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan komunitas sekolah menciptakan pengalaman autentik yang meningkatkan kepercayaan diri profesional. Penelitian Kumala & Patrikha (2024), memperkuat argumentasi ini dengan menunjukkan pengaruh positif PLP terhadap *self-efficacy* mahasiswa UNESA program studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2019. Penelitian mereka mengindikasikan bahwa pengalaman PLP yang intens dan reflektif menghasilkan tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi. Sejalan juga dengan penelitian Aprilita & Trisnawati (2022), yang menunjukkan bahwa pengalaman PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berkarir menjadi guru, dengan *self-efficacy* sebagai faktor penentu utama kesiapan tersebut. Ambarwati (2020), juga menekankan bahwa pengalaman praktik nyata seperti PLP memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja, tidak hanya dalam aspek teknis tetapi juga dalam pengembangan keterampilan komunikasi, *problem solving* dan adaptabilitas.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Karir menjadi Guru

Hasil uji menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan karir menjadi guru. Temuan ini memvalidasi hipotesis ketiga yang menegaskan bahwa

semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin besar pula kesiapan individu tersebut dalam menjalani profesi sebagai pendidik. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi menunjukkan ketekunan, komitmen, dan semangat yang lebih besar dalam menjalani proses pendidikan, yang secara langsung mempengaruhi kesiapan menghadapi tuntutan profesi guru yang kompleks. Fauziyah & Widiyanto (2019) mendukung temuan ini dengan mengidentifikasi pengaruh positif motivasi mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013 secara parsial. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan, baik dari dimensi kompetensi maupun mental. Penelitian Aziz (2020) memperluas perspektif ini dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pemesinan SMK Pemuda 3 Kesamben, Blitar, mengindikasikan bahwa dorongan belajar yang kuat menciptakan kesiapan teknis dan mental yang besar untuk memasuki dunia kerja.

Pengaruh Pengalaman PLP terhadap Kesiapan Karir menjadi Guru

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengalaman PLP memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan karir menjadi guru. Temuan ini mengonfirmasi hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pengalaman PLP mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai pendidik. Program PLP berfungsi sebagai jembatan transisi dari dunia akademis ke dunia profesional, memungkinkan mahasiswa menguji dan mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional yang esensial dalam profesi guru. Fadilah et al. (2024) memperkuat pernyataan ini dengan mengidentifikasi pengaruh positif dan signifikan PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2020. Penelitian Aprilia (2022), juga memberikan dukungan tambahan dengan menunjukkan bahwa PLP berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Moeriyati & Wulandari (2023) turut menekankan bahwa kesiapan menjadi guru tidak hanya ditentukan oleh teori di kelas, tetapi juga oleh pengalaman praktik dan motivasi internal mahasiswa. Arsad et al. (2025) memperkuat kesimpulan ini dengan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian tersebut menyoroti bahwa PLP memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk dapat menghadapi situasi nyata di lingkungan sekolah dan mengasah keterampilan pedagogis yang dimiliki. Hasil ini mendukung gagasan bahwa pengalaman praktik lebih berdampak langsung terhadap kesiapan mengajar dibandingkan motivasi atau minat semata (Irawati et al., 2022).

Pengaruh E fikasi Diri terhadap Kesiapan Karir menjadi Guru

Analisis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan karir menjadi guru. Temuan ini memvalidasi hipotesis kelima yang menegaskan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka semakin besar pula kesiapan individu tersebut dalam menjalani profesi sebagai pendidik. Mahasiswa calon guru dengan *self-efficacy* tinggi menunjukkan kesiapan mental dan emosional yang kuat dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan, sesuai dengan teori Bandura (1978) tentang pembentukan *self-efficacy* melalui pengalaman langsung, observasi, persuasi sosial, dan kondisi fisiologis. Tuti & Anasrulloh (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, mengindikasikan bahwa keyakinan terhadap kompetensi yang dimiliki meningkatkan tingkat kesiapan menghadapi tuntutan profesi guru. Aayn & Listiadi (2022) memperkuat argumentasi dengan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi pada mahasiswa PAK UNESA. Kurniawati dan Puspasari (2024) memberikan dukungan tambahan dengan menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2020 di Universitas Negeri Surabaya, mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar cenderung melihat profesi guru sebagai pilihan karier yang menarik dan sesuai dengan potensinya.

Pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan karir menjadi guru melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi

Hasil uji penelitian mengungkap bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kesiapan karir menjadi guru melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengonfirmasi hipotesis keenam yang menekankan bahwa efikasi diri berperan sebagai jembatan antara motivasi belajar dan kesiapan karir. Artinya, motivasi belajar yang tinggi tidak serta-merta langsung meningkatkan kesiapan karir menjadi guru, melainkan melalui peningkatan efikasi diri terlebih dahulu. Kumala & Patrikha (2024) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi merasa lebih siap menghadapi tantangan dalam profesi mengajar, menegaskan pentingnya pengembangan motivasi belajar melalui strategi pendidikan yang dapat membantu calon guru merasa lebih percaya diri. Chang & Sung (2024) memperkuat argumentasi dengan menunjukkan bahwa *self-efficacy* memediasi pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja, menggarisbawahi pentingnya menumbuhkan motivasi dan *self-efficacy* untuk meningkatkan kesiapan dan kepuasan karir. Hubungan ini memberikan artian bahwa pentingnya institusi pendidikan untuk tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang mendorong motivasi intrinsik, tetapi juga memberikan pengalaman nyata dan pembinaan psikologis yang dapat

memperkuat keyakinan diri mahasiswa dalam menjalani profesi guru secara kompeten dan percaya diri.

Pengaruh pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan karir menjadi guru melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman PLP berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kesiapan karir menjadi guru melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi. Temuan ini memvalidasi hipotesis ketujuh yang menegaskan bahwa efikasi diri berperan sebagai jembatan antara pengalaman PLP dan kesiapan karir. Pengalaman PLP tidak secara langsung meningkatkan kesiapan karir, melainkan melalui pembentukan keyakinan diri yang kemudian mempengaruhi kesiapan profesional. Tuti & Anasrulloh (2022) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa PLP berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesiapan menjadi guru melalui Self Efficacy sebagai variabel intervening. Pengembangan self-efficacy melalui PLP membantu calon guru merasa lebih siap dan percaya diri dalam kemampuan mengajarnya yang sangat penting untuk transisi ke peran mengajar penuh waktu sebagai seorang guru. Fajarani & Rakhmawati (2025) memberikan dukungan tambahan dengan menunjukkan bahwa PLP memiliki pengaruh signifikan terhadap self-efficacy, dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, mengindikasikan kontribusi tidak langsung PLP terhadap kesiapan karir melalui self-efficacy sebagai variabel intervening.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam memahami dinamika hubungan antara motivasi belajar, pengalaman praktik lapangan, efikasi diri, dan kesiapan karir menjadi guru. Secara praktis, hasil ini mengindikasikan pentingnya pengembangan program pendidikan guru yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan aspek motivasional dan psikologis mahasiswa. Institusi pendidikan perlu merancang program PLP yang komprehensif dan bermakna, serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan efikasi diri mahasiswa secara simultan. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga siap secara psikologis dan profesional untuk berkontribusi optimal dalam dunia pendidikan.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan yang signifikan, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 FEB UNESA, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, variabel pengalaman PLP hanya mencakup aspek persiapan perangkat

ajar, belum mencakup interaksi dengan guru pamong, dinamika kelas, maupun adaptasi terhadap lingkungan sekolah secara menyeluruh. Pengumpulan data melalui kuesioner online juga berisiko menghasilkan respons yang kurang mencerminkan kondisi sebenarnya. Terakhir, penggunaan pendekatan kuantitatif menyebabkan penelitian ini tidak mampu menggali pengalaman subjektif mahasiswa secara mendalam.

KE SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 82 mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021, dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima dengan tingkat signifikansi yang kuat. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri ($\beta = 0,561$; $p = 0,000$) dan kesiapan karir menjadi guru ($\beta = 0,473$; $p = 0,000$), menunjukkan bahwa dorongan internal untuk belajar menciptakan fondasi psikologis yang kuat dalam mengembangkan keyakinan diri dan kesiapan profesional. Pengalaman PLP juga memberikan kontribusi signifikan terhadap efikasi diri ($\beta = 0,239$; $p = 0,004$) dan kesiapan karir ($\beta = 0,379$; $p = 0,000$), mengonfirmasi peran penting pengalaman praktik lapangan sebagai *mastery experience* yang membentuk kepercayaan diri profesional. Efikasi diri menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan karir ($\beta = 0,205$; $p = 0,004$), menegaskan bahwa keyakinan terhadap kompetensi yang dimiliki merupakan prediktor penting kesiapan menghadapi tantangan profesi guru. Secara khusus, penelitian ini mengungkap peran mediasi efikasi diri yang signifikan dalam hubungan antara motivasi belajar dan pengalaman PLP terhadap kesiapan karir, dengan pengaruh tidak langsung masing-masing sebesar $\beta = 0,115$ ($p = 0,011$) dan $\beta = 0,049$ ($p = 0,039$). Model penelitian menunjukkan kemampuan prediksi yang kuat dengan R-Square kesiapan karir sebesar 76,4% dan nilai SRMR 0,069 yang mengindikasikan kesesuaian model yang baik dengan data empiris.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada mahasiswa agar membangun motivasi belajar yang konsisten, bukan semata demi nilai, melainkan juga untuk pengembangan diri dan pencapaian tujuan jangka panjang sebagai calon pendidik. Program PLP perlu dimanfaatkan secara maksimal dengan keterlibatan aktif dalam praktik lapangan dan diskusi bersama guru pamong. Selain itu, mahasiswa perlu melatih serta mengevaluasi efikasi diri melalui refleksi maupun umpan balik untuk mengenali kekurangan dan potensinya yang harus dikembangkan. Partisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan diri seperti seminar, pelatihan, dan organisasi juga penting dalam membentuk *soft skills* yang mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan karir guru serta menguji model pada sampel yang lebih luas dengan karakteristik yang beragam untuk memperkuat generalisasi temuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Agusti, I. S., & Rahmadhani, H. (2020). Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan T.A 2019/2020No Title. *Skripsi*, 9(1), 65–72.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA : Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Ambarwati, N. (2020). Motivasi Kerja dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Aprilia, S. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018.
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494–5502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3267>
- Aziz, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pemesinan SMK Pemuda 3 Kesamben, Blitar. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 3, 43. <https://doi.org/10.17977/um054v3i1p43-52>
- Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Chang, T. J., & Sung, Y. T. (2024). Does Teacher Motivation Really Matter? Exploring the Mediating Role of Teachers' Self-efficacy in the Relationship Between Motivation and Job

- Satisfaction. *Asia-Pacific Education Researcher*. <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00803-4>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., & Nurhayati, Y. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif (TS Tambunan (ed.); Issue June)*. Media Sains Indonesia.
- Fadilah, N., I, D. S., & Subarno, A. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru FKIP UNS Angkatan 2020. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 376–398.
- Faharani, A. A., & Rakhmawati, D. Y. (2025). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat menjadi Guru melalui Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan FEB UNESA. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 13.
- Fajar, A. N. (2022). Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14078–14085. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4669>
- Fauziyah, K. N., & Widiyanto. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Motivasi Mahasiswa terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 620–634. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31497>
- Irawati, Hasan, M., Ahmad, Muh. I. S., & Inanna. (2022). Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Educience*, 9(3).
- Irma Lusi Nugraheni. (2015). Hubungan Self Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengnai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Kumala, L. N., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 533–549.
- Kurniawati, H., & Puspasari, D. (2024). The Influence of Employability Skills on Teaching and Self-Efficacy on the Interest in Becoming Teachers. *Economic Education Analysis Journal*, 13(2), 127–140. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.3922>
- Maliki, D. O., & Rini, H. P. (2024). Pengaruh Self Efficacy dan Pengalaman Magang MSIB terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. 1397–1411.
- Moeriyati, F. D., & Wulandari, S. S. (2023). The Effect of Introduction School Fields and Interest on Students’ Readiness to Become Teachers. *Economic Education Analysis Journal*, 12(2), 27–41. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i2.68729>

- Muharram, B. I., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem, dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2020 UNESA. *Economia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Puspasari, D., & Muyassaroh, J. (2023). The Effect of Learning Motivation and Learning Discipline on Student Learning Achievement. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 110–126. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2778>
- Putri Septiani Arsad, Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., Hafid, R., & Tambengi, W. M. (2025). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Minat Mengajar Terhadap kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo 3, 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. K. El, & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*.
- Septiani, D. H., & Widiyanto. (2021). Pengaruh praktik pengalaman lapangan, lingkungan keluarga, dan kesejahteraan terhadap kesiapan menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130–144. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44663>
- Setiawati, A., Sudadio, S., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Budaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Efikasi Diri Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi. *EdumJournal*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i2.146>
- Sudirman, S., Asrin, A., & Makki, M. (2024). Analisis Kebutuhan dan Proyeksi Guru 2024–2028 di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2669–2678. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2699>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung Alfabeta. (Vol. 5, Issue 1).
- Sugiyono, P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*. Bandung CV Alfabeta.
- Syofyan, R., Hidayati, N. S., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(2), 151. <https://doi.org/10.24036/011103600>
- Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan menjadi Guru melalui Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economia*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>

- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ
- Widya, K. S., & Muwakhidah. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Waru di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021*, 2(2), 68–76.
<https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/122%0Ahttps://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/download/122/108>